

**ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MANAJEMEN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS
PADA MODERN TAYLOR**

Oleh:

**Elshinta Longdong¹
Victorina Z. Tirayoh²**

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas SamRatulangi Manado

email : ¹shintalongdong18@gmail.com
²victorinatirayoh@gmail.com

ABSTRAK

Bisnis penjahitan adalah sebuah bisnis yang menguntungkan, karena kebutuhan masyarakat akan pakaian meningkat sepanjang waktu. Namun, keadaan ini membuat perusahaan kebingungan apabila pesanan kurang atau lebih dari kapasitas produksi. Salah satu perusahaan tersebut adalah Modern Taylor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana analisis biaya diferensial mempengaruhi keputusan dalam hal penerimaan pesanan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, berupa: total penjualan dengan atau tanpa pesanan khusus, harga pokok produksi dengan atau tanpa pesanan khusus, harga jual, jumlah produksi serta data-data lain seperti: sejarah perusahaan, struktur organisasi dan proses produksi. Hasil penelitian menunjukkan dengan menerima pesanan khusus Modern Taylor dapat memperoleh laba yang lebih tinggi dibandingkan tidak menerima pesanan khusus. Hal ini ditunjukkan dengan laba lebih besar diterima perusahaan apabila menerima pesanan khusus yaitu Rp.100.500, dibandingkan dengan produksi normal hanya mendapatkan laba sebesar Rp.79.300, dengan selisih sebesar Rp.21.200. Oleh karena itu analisis diferensial sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Kata kunci: *bisnis penjahitan, laba diferensial, pesanan khusus*

ABSTRACT

Dressmaking business is a lucrative business, because people's needs will increase over time outfit. However, these circumstances create confusion when companies order more or less than the capacity of production. One such company is Modern Taylor. The purpose of this study was to determine the extent of differential cost analysis affect decisions in terms of receipt of order. The method of analysis used in this study is the author of quantitative descriptive analysis, such as: total sales with or without a special order, the cost of production with or without a special order, sale price, number of production as well as other data such as company history, organizational structure and production process The results showed the Modern Taylor accept special orders can earn higher profits than not accepting special orders. This is incicated by a greater profit if the company accepted that accept special order is Rp.100.000 compared with normal production just to get a profit of Rp.79.300, with a difference of Rp.21.200. Therefore, differential analysis is needed in the decision to accept or reject a special order.

Keywords: *dressmaking business, differential profits, special order*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia usaha dewasa ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang ada. Persaingan ini terjadi di dalam semua sektor perekonomian baik industri, perdagangan maupun jasa. Arus globalisasi yang melanda dunia membuat perekonomian semakin terbuka melewati jarak dan batas antar Negara. Tidak ada satu negarapun yang tidak terpengaruh oleh perkembangan perekonomian global. Ditengah situasi perekonomian yang tidak menentu sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk lebih efisiensi agar dapat bertahan.

Efisiensi penting dalam mempertahankan daya saing perusahaan sekarang ini, dengan memproduksi barang dan jasa yang berkualitas adalah merupakan salah satu cara yang bisa ditempuh oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan efisiensi perusahaan. Inefisiensi yang membawa dampak tidak baik bagi daya saing perusahaan harus dihilangkan. Laba perusahaan yang dilaporkan oleh perusahaan dalam tahun tertentu merupakan refleksi keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajer selama tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Keputusan yang diambil oleh manajer hari ini akan berimbas terhadap laba usaha tahun berikutnya, dan mungkin pula pada laba usaha untuk beberapa tahun setelahnya (Simamora, 2012:219).

Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi manajer, sedangkan dalam pengambilan keputusan yang tepat seorang manajer memerlukan informasi yang berbeda-beda, tergantung pada keputusan dan permasalahan yang dihadapi. Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*).

Informasi akuntansi diferensial, pada umumnya manajemen menghadapi empat macam pengambilan keputusan dalam jangka pendek, yaitu membeli atau membuat sendiri, menerima atau menolak pesanan khusus, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan, kualitas keputusan dipengaruhi oleh informasi yang mendukung dalam pembuatan keputusan.

Usaha Modern Taylor, sering mendapat pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus Modern Taylor perlu informasi akuntansi diferensial untuk menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan fakta tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan analisis akuntansi diferensial supaya dapat mengetahui alternatif manakah yang lebih menguntungkan pihak Modern Taylor dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis keputusan yang diambil sehubungan dengan diterima pesanan khusus.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi Manajemen

Mulyadi (2012:7) mengungkapkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (harga pokok). Mursyidi (2008:14) menyatakan bahwa biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dalam satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Empat unsur pokok dalam definisi biaya yaitu:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau secara potensial yang sedang terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Biaya Diferensial

Biaya diferensial didefinisikan oleh Halim dkk(2005:70) adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain. Mulyadi(2001:118) mengatakan: Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif.

Konsep Informasi Akuntansi Diferensial

Halim, dkk (2013:11) mendefinisikan Informasi akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran aktiva, pendapatan, dan biaya yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Indrianto dan Supomo (2012:11) Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan lain.

Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus

Syarat yang harus dipenuhi agar suatu pesanan khusus dapat diterima, menurut Supriyono (2011:190) adalah: (1) Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang menganggur. (2) Adanya pemisahan pasar antara penjualan biasa dengan penjualan untuk melayani pesanan.

Penelitian Terdahulu

Sari (2012) dengan judul Pengambilan Keputusan Menggunakan Analisis Biaya Diferensial Pada Usaha Zahra Langgeng Konveksi Dan Sablon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana analisis biaya diferensial mempengaruhi keputusan dalam hal penerimaan pesanan. Mustika (2005) dengan judul Pengaruh Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Produk Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah informasi akuntansi diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen untuk menerima atau menolak pesanan khusus produk sudah memadai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan untuk mengambil materi-materi yang ada dibuku serta data perusahaan secara langsung yang menjadi tolak ukur sehingga dapat membandingkan penerapan yang dibahas didalamnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Modern Taylor yang ber Alamat di Kecamatan Pal Dua, lingkungan 4, No:55 Manado. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persiapan. Pada tahap ini akan dilakukan proses mencari objek yang sesuai dengan judul penelitian.
2. Observasi. Setelah melakukan persiapan, selanjutnya akan dilakukan penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengamati kejadian-kejadian dan melihat langsung fakta-fakta mengenai objek yang akan diteliti, selain itu akan meminta data dari pengelola objek untuk dianalisa dan diolah kembali menjadi sebuah tulisan penelitian.
3. Wawancara. Pada tahap ini akan dilakukan proses wawancara langsung kepada pimpinan dan karyawan Modern Taylor untuk meminta informasi-informasi penting mengenai objek penelitian.
4. Penelitian dan Pembahasan. Pada tahap ini akan dilakukan proses penelitian dan pembahasan dari hasil observasi serta wawancara dengan pihak perusahaan Modern Taylor.
5. Menarik Kesimpulan. Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, selanjutnya menarik kesimpulan dari hasil yang telah diteliti.

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Kuncoro (2009:124) mengungkapkan bahwa data berdasarkan jenis terbagi dua, yaitu :

1. Data kuantitatif, yaitu. merupakan data yang disajikan dan diukur dalam skala numeric dalam bentuk angka-angka.
2. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian atau penjelasan serta tidak dapat diukur dalam skala numeric.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan sejumlah personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
2. Data sekunder, merupakan data yang diambil dari perusahaan berupa dokumen, catatan, laporan-laporan, hasil-hasil penelitian, buku-buku, artikel dan berbagai publikasi serta instansi terkait yang relevan dengan masalah yang diangkat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Survey* Pendahuluan, yaitu kegiatan awal yang diadakan untuk mengetahui keadaan dari perusahaan secara keseluruhan.
2. *Survey* Lapangan, yaitu melakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan yang berkepentingan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Melakukan observasi atau pengamatan secara langsung kegiatan di perusahaan dan menayakan pertanyaan yang diajukan kepada pimpinan Modern Taylor.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif untuk menjelaskan tentang total penjualan dengan atau tanpa pesanan khusus, harga pokok produksi dengan atau tanpa pesanan khusus serta membandingkan laba perusahaan apabila menerima atau menolak pesanan khusus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Modern Taylor adalah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang jasa menjahit dan konveksi. Perusahaan ini merupakan usaha keluarga yang mulai dibuka pada tahun 1994 oleh Ibu. Hj.Asmin Manyoe. Perusahaan ini bergerak dalam pembuatan pemesanan seragam sekolah, seragam kantor, gaun pesta dan masih banyak lagi yang telah perusahaan ini produksi sendiri. Dan dalam kesehariannya pemilik usaha Modern Taylor ini menargetkan kurang lebih menjahit 6 sampai 7 pakaian per hari. Konsep inilah yang menjadikan Modern Taylor mendapatkan preferensi khusus dari pelanggannya. Setelah beberapa tahun dirasakan, perkembangan Modern Taylor cukup baik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya pesanan penjahitan dari hari ke hari. Modern Taylor ini sendiri banyak diminati oleh pelanggan dari semua kalangan.

Hasil Penelitian

Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Modern Taylor

Modern Taylor mendapatkan tawaran untuk menerima pesanan khusus, pesanan khusus yang diterima Modern Taylor yaitu pesanan seragam kantor sebanyak 25 pasang dengan harga Rp.170.000 /pasang di bawah harga jual normal yang diperoleh dari hasil negosiasi antara pemilik usaha dan pelanggan, sedangkan harga normalnya adalah sebesar Rp.175.000 /pasang. Pesanan khusus tersebut diterima pada bulan April 2014. Setiap bulannya Modern Taylor ini mempunyai target memproduksi maksimal 150 pakaian, tetapi tercatat dalam bulan April 2014 usaha ini hanya memproduksi 125 pakaian, jadi masih ada kapasitas menganggur sebesar 25 pakaian, sehingga Modern Taylor memutuskan menerima pesanan khusus tersebut karena adanya kapasitas yang menganggur cukup banyak.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Khusus**Tabel 1. Harga Pokok Produksi Pesanan Khusus Seragam Kantor**

No.	Elemen Biaya	Jumlah
1	Bahan Baku	
	Kain Lapis	Rp. 750.000
	Kancing	Rp. 36.000
	Resleting	Rp. 125.000
	Kain Kasa	Rp. 24.000
	Benang Jahit	Rp. 42.500
	Total Bahan Baku	Rp. 977.500
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 400.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 100.000
4	Biaya Administrasi	Rp. 25.000
5	Biaya Pemasaran	Rp. 5.000
	TOTAL	Rp.1.507.500

Sumber : Data Diolah April 2014

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah biaya bahan baku pesanan khusus sebesar Rp.977.500, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.400.000, biaya overhead pabrik sebesar Rp.100.000, biaya administrasi Rp.25.000, biaya pengemasan Rp.5.000. Jadi total harga pokok produksi pesanan khusus sebesar Rp.1.507.500

Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Khusus**Tabel 2. Harga Pokok Produksi Tanpa Pesanan Khusus Seragam Kantor**

No.	Elemen Biaya	Jumlah
1	Bahan Baku	
	Kain Lapis	Rp. 900.000
	Kancing	Rp. 45.000
	Resleting	Rp. 150.000
	Kain Kasa	Rp. 30.000
	Benang Jahit	Rp. 50.000
	Total Bahan Baku	Rp.1.175.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 576.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 120.000
4	Biaya Administrasi	Rp. 40.000
5	Biaya Pemasaran	Rp. 100.000
	TOTAL	Rp.1.507.500

Sumber : Data Diolah April 2014

Tabel 2 menunjukkan biaya bahan baku tanpa pesanan khusus sebesar Rp.1.175.000, biaya tenaga kerja langsung Rp.576.000, biaya overhead pabrik sebesar Rp.120.000, biaya administrasi sebesar Rp.40.000, biaya pemasaran sebesar Rp.100.000. Jadi total harga pokok produksi tanpa pesanan khusus sebesar Rp.2.011.000.

Tabel 3. Perhitungan Perbandingan Produksi Dengan Atau Tanpa Pesanan Khusus per Pcs

Elemen Biaya	Produksi Biasa	Pesanan Khusus	Selisih
Penjualan	Rp.175.000	Rp.170.000	Rp. 5000
Biaya Bahan Baku	Rp. 27.500	Rp. 27.500	-
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 19.200	Rp. 8.000	Rp.11.200
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 4.000	Rp. 4.000	-
Biaya Administrasi	Rp. 40.000	Rp. 25.000	Rp.15.000
Biaya Pemasaran	Rp. 5.000	Rp. 5.000	-
Total Biaya Produksi per Pcs	Rp. 95.700	Rp. 69.500	Rp.26.200
Laba Bersih	Rp. 79.300	Rp.100.500	Rp.21.200

Hasil perbandingan produksi dengan atau tanpa pesanan khusus menunjukkan, laba lebih besar diterima perusahaan apabila menerima pesanan khusus yaitu sebesar Rp.100.500, dibandingkan dengan produksi normal seragam kantor perusahaan hanya mendapatkan laba sebesar Rp.79.300, dengan selisih sebesar Rp.21.200. Walaupun harga pesanan khusus lebih rendah dari pada harga normal seragam kantor tersebut tapi laba yang diterima lebih besar dari pada harga normalnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada Modern Taylor, dapat ditarik kesimpulan bahwa laba yang diperoleh Modern Taylor jika menerima pesanan khusus adalah sebesar Rp.100.500/peseragam kantor dan laba yang diperoleh jika menolak pesanan sebesar Rp.79.300, jadi selisih laba yang diperoleh sebesar Rp.21.200. Dengan menerima pesanan khusus, maka secara total laba usaha meningkat jika dibandingkan dengan tidak menerima atau menolak pesanan khusus.

Saran

Saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Modern Taylor sebaiknya menerima pesanan khusus karena pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dan hal ini dapat mendorong meningkatnya laba usaha Modern Taylor.
2. Walaupun perusahaan menerima pesanan khusus dari pelanggan tertentu, hendaknya dalam pengambilan keputusan manajemen tetap menggunakan alat bantu seperti analisis informasi akuntansi diferensial secara maksimal sehingga keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan menggunakan perkiraan, dugaan atau pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul. Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta. BPFE
- Halim, Abdul., Bambang, Supomo., Kusufi, Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. BPFE. Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-5. YKPN, Yogyakarta.
- Mustika. 2005. Pengaruh Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan. *Skripsi*, Universitas Widyamata. Bandung. <http://repository.widyamata.ac.id/xmlui/handle/10364/732>. Diakses tanggal 12 Agustus 2014. Hal.6
- Sari. 2012. Pengambilan Keputusan Menggunakan Analisis Biaya Diferensial Pada Usaha Zahra Langgeng Konveksi Dan Sablon. *ejournal*. UNESA. ejournal.unesa.ac.id/article/4092/57/article. Diakses tanggal 12 Agustus 2014. Hal.10
- Simamora, H. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Star Gate Publisher, Riau
- Supriyono R.A. 2011. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta